



Analisis Dampak Likuiditas, Leverage, Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan

Silviana Kartini Rahma Lailia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Nur Moch Abdillah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Bachtiar Rahman Halik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya

Alamat: Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Korespondensi penulis: silvianakartini143@gmail.com

Abstract. *This research aims to test and analyze Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance on the Company Value of food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used in this research are Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance as independent variables and Company Value as the dependent variable. This type of research is quantitative research. The number of samples used in the research was 11 manufacturing companies. The sample selection method used is non-probability, namely purposive sampling, which is a sampling technique based on certain criteria determined by the researcher. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of hypothesis testing in the research show that liquidity has a significant effect on company value, while Leverage does not have a significant effect on company value, and Good Corporate Governance has a significant effect on company value in consumer goods companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance and Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Likuiditas, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Leverage, dan Good Corporate Governance sebagai variabel independen serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan manufaktur. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu nonprobabilitas yaitu purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang di tentukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, dan Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Perusahaan akan selalu berusaha dan berinovasi untuk mencapai tujuannya, baik untuk tujuan jangka panjang, misalnya meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana dan Mustanda, 2016) dalam (Suwardika & Mustanda, 2017). Faktor-faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain Likuiditas, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Perusahaan yang mampu

memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid atau dengan kata lain perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aset lancar yang lebih besar daripada utang lancar atau utang jangka pendek (Munawir, 2004:31). Selanjutnya, faktor yang juga bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Singapurwoko, (2011) *Leverage* adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan.). Menurut Van Horne (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011).

Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. GCG dikatakan mampu meningkatkan nilai perusahaan disebabkan oleh adanya GCG, perusahaan diharapkan dapat mempunyai kinerja yang baik sehingga mampu menciptakan keuntungan bagi para pemilik perusahaan atau pemegang saham (Amanti, 2011). Kohli dan Saha (2008) menyatakan tata kelola perusahaan dari keseluruhan perusahaan dapat menimbulkan dampak pada nilai perusahaan yang dinilai menggunakan kapitalisasi pasar. GCG merupakan prinsip untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan supaya perusahaan mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, *shareholder* pada khususnya dan *stakeholder* pada umumnya.

Beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang diteliti oleh (Fatimah et al., 2017) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh (Marini & Marina, 2019) yang menyatakan Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh Komite Audit, dengan meningkatkan jumlah Komite Audit maka Tobin's Q (Nilai Perusahaan) akan mengalami peningkatan secara signifikan. (Sugiyanto & Setiawan, 2019) melakukan penelitian terkait Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2019) yang menyatakan bahwa Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Suwardika & 6 Mustanda, 2017) menyatakan bahwa hasil leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan memiliki hubungan positif. (Lisa, 2018) dalam judulnya Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menyatakan bahwa leverage memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, dengan tingkat keeratan sedang, sedangkan variabel profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai perusahaan. Secara parsial, baik leverage maupun profitabilitas ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Ramadhani et al., 2018) Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) memberi kesimpulan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Hasil ini menjelaskan bahwa tingginya leverage dianggap sebagai sinyal baik sehingga nilai perusahaan pun menjadi tinggi. Kemudian pada penelitian (Dewi & Sujana, 2019) yang berjudul Pengaruh Likuiditas,

Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya (Uli et al., 2020) tentang Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas memberikan pernyataan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Adanya perbedaan pendapat pada beberapa hasil 7 penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh Likuiditas, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap beberapa faktor yang turut mempengaruhi nilai perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Likuiditas, Leverage, Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan”.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham. Pertumbuhan nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya pun bertambah (Arifianto & Chabachib, 2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur PBV (*Price Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan di pasar modal overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham perusahaan tersebut (Bigham & Houston, 2019:81). Berikut rumus untuk menghitung rasio *Price Book Value*:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{nilai buku saham biasa}}$$

Likuiditas

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar (Riyanto, 2001:25). Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013) dalam (Lubis et al., 2017). Dalam penelitian ini penulis akan menghitung likuiditas dengan menggunakan tolak ukur Current Ratio. Current Ratio digunakan sebagai tolak ukur liabilitas karena current ratio memiliki kemampuan untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar dapat menjamin kewajiban - kewajiban lancar, penahan kerugian dan sebagai cadangan dana lancar (Kurniawan dan Suyanto, 2015). Berikut rumus untuk menghitung Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage

Dalam arti luas, rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2016). Rasio leverage merupakan pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan dikategorikan dalam extreme leverage (utang ekstrim) yang artinya perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk menghindari beban utang tersebut. Maka dari itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan jumlah utang yang layak diambil dan dari mana

sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membayar utang (Fahmi, 2012) dalam Ramadhani, Akhmadi dan Kuswanto (2018). Dalam penelitian ini penulis akan menghitung Nilai Perusahaan dengan menggunakan tolak ukur Debt to Equity Ratio (DER). Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}}$$

Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, shareholder pada khususnya dan stakeholder pada umumnya. (Marini & Marina, 2019) Corporate Governance adalah sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas. Manfaat good corporate governance dalam suatu perusahaan, yaitu Mengurangi agency cost, Meningkatkan nilai saham perusahaan, Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus atau manajemen puncak dan manajemen perusahaan, sekaligus meningkatkan mutu hubungan manajemen puncak dengan manajemen senior perusahaan. Dalam penelitian ini penulis akan menghitung Nilai Perusahaan dengan menggunakan tolak ukur Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham dari pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan penentuan strategi dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris (Wongso, 2013). Rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki direksi, komisaris dan manager}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis dengan menganalisis data yang tersedia serta pengolahan data dan menggunakan program SPSS 21.0 for windows (statistical program for social science versi 21.0). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dengan menggunakan variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan dan variabel independen (bebas) yaitu likuiditas, *leverage*, dan *Good Corporate Governance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 31 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023 yang memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian yaitu sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda dengan SPSS .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	,755719	15,822312	3,10629685	3,514100099
Leverage	32	,130573	3,338925	1,01342197	,804402031
Gcg	32	,000157	,360142	,06975784	,114964106
Nilai Perusahaan	32	,683189	8,322746	2,71738713	1,771908504
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data sekunder diolah dengan spss (2024)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain pada variabel likuiditas, nilai minimum sebesar 0. 755719, nilai maksimum sebesar 15,822312 dengan rata-rata 3,10629685 dan standart deviasi 3,514100099. Pada variabel leverage, nilai minimum sebesar 0. 130573, nilai maksimum sebesar 3,338925 dengan rata-rata 1,01342197 dan standart deviasi 0,804402031. Pada variabel GCG, nilai minimum sebesar 0,000157, nilai maksimum sebesar 0.360142 dengan ratarata 0,06975784 dan standart deviasi 0. 114964106. Pada variabel Nilai Perusahaan, nilai minimum sebesar 0. 683189, nilai maksimum sebesar 8,322746 dengan rata-rata 2,71738713 dan standart deviasi 1,771908504.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,467	0,665		2,206	0,036
Likuiditas	0,236	0,083	0,469	2,838	0,008
Leverage	0,045	0,378	0,021	0,120	0,905
GCG	6,733	2,317	0,437	2,906	0,007

Sumber: data sekunder diolah dengan spss (2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.467 + 0.236 X_1 + 0.045 X_2 + 6.733 X_3 + e$$

Dimana :

X1 : Likuiditas

β1 : Koefisien arah regresi variabel X1

X2 : Leverage

β2 : Koefisien arah regresi variabel X2

X3 : Good Corporate Governance

β3 : Koefisien arah regresi variabel X3

Y : Nilai Perusahaan

e : Residual Error dari masing-masing variabel

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila nilai variabel yang terdiri dari Likuiditas, Leverage, dan GCG, mempunyai nilai nol, maka variabel nilai perusahaan akan tetap sebesar 1.467, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 1,467. Nilai koefisien likuiditas (X1) sebesar 0,236 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X1) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,236. hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,236 satuan. Nilai koefisien leverage (X2) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa variabel leverage (X2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,045. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,045 satuan. Nilai koefisien GCG (X3) sebesar 6,733 menunjukkan bahwa variabel GCG (X3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. GCG mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 6,733. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan GCG sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 6,733 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R². Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,532	,37867	1,671

a. Predictors: (Constant), LnX3_2, LnX1_2, LnX2_2

b. Dependent Variable: LnY_2

Dari tabel di atas, hasil menunjukkan R Square sebesar 0.579 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara nilai perusahaan dengan variabel likuiditas, leverage, dan GCG adalah kuat, karena nilai R Square lebih besar dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi lemah. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda adjusted R Square adalah 0.532 atau sebesar 53,2%. Nilai ini menunjukkan Nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel likuiditas, leverage, dan GCG, sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t dengan spss yang disajikan pada tabel 2 di atas, maka diketahui bahwa :

1. Variabel likuiditas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,838 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,008. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel leverage (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,120 dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,905. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel GCG (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,906 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,007. Maka dapat disimpulkan bahwa GCG (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini likuiditas, leverage, dan GCG secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,929	3	13,643	6,773	,001 ^b
Residual	56,400	28	2,014		
Total	97,329	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), GCG, Likuiditas, *Leverage*

Berdasarkan tabel di atas, Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,773 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel likuiditas, leverage, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0. 001 lebih kecil dari alpha 0.05.

Pembahasan

Variabel Likuiditas (X1) mempunyai nilai signifikan 0,008 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Monalisa Sriningsih Manurung Etty Herijawati (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana (2019).

Variabel leverage (X2) mempunyai nilai signifikansi 0,905, nilai ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahayu (2014) yang menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang pada penelitian I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage (X2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel GCG (X3) mempunyai nilai signifikansi 0,007, Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa GCG berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimah (2018) yang menunjukkan GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ni Ketut Karlina Prastuti dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015) menunjukkan bahwa GCG yang diukur dengan kepemilikan

manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa GCG (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG faktor yang dapat terlihat untuk mengukur Nilai Perusahaan.

Dari hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa Likuiditas, Leverage dan GCG secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Constant mempunyai nilai signifikansi 0,036, Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage dan GCG berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif, maka dapat peneliti simpulkan Variabel Likuiditas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Variabel Leverage (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Variabel GCG (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya manajer sendiri tahu tentang bagaimana perkembangan atau kondisi perusahaan tersebut sehingga mereka menginvestasikan saham jangka panjang perusahaan. Secara bersama-sama (simultan) variabel Likuiditas, Leverage, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai 53,2% Nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel likuiditas, leverage, dan GCG, sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian lebih lanjut antara lain: Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembandingan, dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan peneliti yang masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya alangkah baiknya menambah rentang waktu data yang akan digunakan untuk diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah sampel serta memperluas populasi yang akan diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Journal of Management*, 5(2016), 1–12.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85.
- Fatimah, Ronny Malavia, M., & Wahono, B. (2017). e-jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma Website : *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Lisa, D. R. S. E. (2018). Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 2 / November / 2018. *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Marini, Y., & Marina, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 1(1), 7–20.

- Ramadhani, R., Akhmadi, & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–42.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jab*, 6.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 15(2), 87–94.
<https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/> (diakses tanggal 13 April 2021)
- <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam>. (diakses tanggal 13 April 2021)